



**MINAT DARI TAHUN KE TAHUN CENDERUNG MENINGKAT**

## Siswa SMK Diarahkan Jadi Tenaga Andal-Wirausaha

**YOGYA (KR)** - Minat siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan SMK cukup besar, terutama dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Apalagi, SMK bertujuan mencetak tenaga andal siap kerja. Hanya saja, karena lapangan kerja terbatas menjadikan siswa banyak menganggur.

Meskipun begitu, adanya jalinan kerja sama antar SMK dengan perusahaan menjadikan lulusan bisa pula terserap di pasar kerja. Hal tersebut disampaikan sejumlah kepala SMK di Yogyakarta pada KR Rabu (27/5).

Kepala SMK Piri 1 Yogya, Drs Jumanto mengatakan, pihaknya berupaya agar siswa bukan saja siap menjadi tenaga kerja yang andal, tetapi bagaimana mencetak calon wirausaha muda yang mampu membuka lapangan kerja. Jadi lulusan SMK bukan lagi mencari pekerjaan saja, tapi bisa jadi *entrepreneurship*.

Untuk mencetak tenaga kerja yang andal, pihaknya menyiapkan bursa kerja khusus. Sedangkan untuk mencetak calon pengusaha disediakan pelatihan dan bimbingan tentang *entrepreneurship*. "Kita menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan dalam rangka penyerapan tenaga kerja," ujar Jumanto.

Menurutnya, minat siswa ke SMK didominasi dari kalangan masyarakat menengah ke bawah. Masyarakat ekonomi atas lebih banyak melanjutkan pendidikan ke SMA.

Senada, Kepala SMK Perkebunan MM52, Wibowo BSc menyatakan pihaknya selalu kewalahan memenuhi permintaan tenaga kerja untuk penyuluh lapangan dari sejumlah instansi perkebunan dan pertanian. Namun ironisnya, calon siswa atau peminat yang mendaftarkan di sekolahnya sangat rendah.

"Jadi bisa dibayangkan, setiap lulusan dari sini dijamin langsung bisa bekerja dan bukan untuk level rendah. Bahkan sejak 2008 pemerintah membutuhkan 60.000 lulusan SMK Perkebunan dan sampai tahun ini baru terpenuhi 18.000. Tapi mungkin karena pertanian masih punya *image* sebagai pekerjaan kotor, sehingga anak kurang berminat," ujar Wibowo BSc di

kantornya Jl Kenari 65 Muja Muju Yogya kemarin.

Ketua Bursa Kerja Khusus di SMKN 5 Yogya, Drs Hermansyah, menyatakan, sekolahnya menyediakan bursa tersebut untuk menyalurkan alumni ke dunia kerja. Sekolah menawarkan ke dunia kerja dan mengenalkan SMKN 5. "Dunia kerja yang mengenal SMKN 5 dan sudah menjalin hubungan kerja sama biasanya langsung datang ke sekolah. Siswa selalu kami antar ketika memasuki dunia kerja," katanya.

Diungkapkan, sudah 2 tahun ini peminat yang masuk ke SMKN 5 meningkat. Kalau tadinya paling banyak dari daerah Bantul, sekarang dari Kota Yogya juga banyak. Paling banyak peminatnya seni rupa yang mempunyai jurusan animasi dan desain komunikasi, disusul kriya logam dan kriya kayu.

Terpisah Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Drs Sutrisno mengatakan, meningkatnya animo siswa untuk masuk ke SMK merupakan tantangan baru bagi sekolah. Karena sekolah tidak sekadar dituntut meluluskan tapi juga membekali mereka dengan ketrampilan yang bisa diguna-

kan dalam dunia kerja. Untuk mewujudkan hal itu selain peningkatan fasilitas pembelajaran, guru sengaja di sekolahkan dan diikutkan dalam diklat.

"Memang sejak beberapa tahun terakhir animo masuk SMK cenderung meningkat. Dari 6 jurusan yang ditawarkan di SMK Muhammadiyah 3 jurusan otomotif dan komputer paling banyak diminati. Sebagian besar dari alumni kami langsung terserap ke pasar kerja (perusahaan). Tahun kemarin dari 1.000 lebih alumni 68 persen di antaranya langsung kerja," terang Sutrisno.

Ditambahkannya, untuk memudahkan siswa terserap ke dunia kerja selain keterampilan pihaknya juga menjalin kerja sama dengan sejumlah perusahaan baik di dalam maupun luar negeri. Sementara Kepala SMK Marsudi Luhur 2 Bintaran Yogya M Bambang Priyadi mengatakan, tahun ini pihaknya menargetkan 5 kelas yang disediakan bisa penuh siswa baru (per kelas 36 siswa). Diakui tahun lalu juga mendapatkan 5 kelas, namun tiap kelas hanya berisi 32 siswa saja, terdiri dari 4 kelas otomotif dan 1 kelas teknik audio visual.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	(M-1/Ret/Ria/War/Aks)-s tindak Lanjut
1	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Senang <input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005